

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan hal sangat penting dalam sebuah penelitian, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengkritisi obyek sasaran suatu kajian yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam skripsi ini, diantaranya sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literature baik berupa buku, catatan maupun laporan penelitian dari penelitian terdahulu.¹ *Library research* adalah penelitian yang berhubungan dengan dunia pustaka.² Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif dan merupakan metode penelitian yang peneliti gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek dan alamiah, dimana peneliti disini berfungsi sebagai instrument kunci. Yaitu mengumpulkan bahan, membaca buku, laporan-laporan, majalah-majalah, karya ilmiah, dan lain. Pada peneliti ini peneliti gunakan untuk mengkaji tafsir, dengan tujuan untuk mengetahui makna khamr dalam al-Quran, asbabun nuzul, penafsiran ayat tentang khamr dan penjelasan-penjelasan ayat tentang khamr dalam al-Quran.

Pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *Content Analisis* (analisis isi) yaitu untuk mencari pemahaman penafsiran yang dilakukan oleh *Tafsir Ayat- Ayat Ahkam karya Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni, al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir ad-Dimasyqi dalam tafsir Ibnu Katsir, Tafsir al- Misbah karya M. Quraish Shihab dan kitab bullughul maram karya Imam An-Nawawi*. Penelitian ini deskriptif analisis ialah penelitian yang penekanannya tidak ada

¹ M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2004), 5

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, (Yogyakarta, 1995), 45

pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan peneliti melalui cara berfikir formal dan argumentatif.³ Tujuan penulis yaitu untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dimana penulis disini sebagai instrument kunci yaitu mengumpulkan bahan membaca buku, laporan-laporan, majalah-majalah, kitab, karya ilmiah dan lainnya.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis karena sifatnya memberikan gambaran dengan sudut pandang berbagai sumber, pengamat, buku dan lain-lain. Penulis dalam hal ini memberikan gambaran tentang pentahapan pengharaman khamr sebagai landasan dakwah Islamiyah telaah terhadap Al-Quran. Karena pada dasarnya hukum meminum khamr sudah sangat jelas diharamkan di dalam Al-Qur'an. Karena sudah sangat jelas terlihat, bagaimana besarnya bahaya khamr dan judi dapat menimbulkan permusuhan dan amarah diantara orang-orang, menjadi penghalang untuk ingat Allah dan menunaikan sholat.

C. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu cara untuk memecahkan masalah penelitian maka suatu data mutlak dibutuhkan, sumber data ini berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Sedangkan sumber data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber lain atau pendapat lain.⁵ :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada

³ Saifudin Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2004) 5

⁴ Saifudin Azhar, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) 92

⁵ Gusain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, Raja Grafindo Persada, (Jakarta, 2000) 42

subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Hal ini adalah yang pertama, *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam karya Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni, al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir ad-Dimasyqi dalam tafsir Ibnu Katsir, Tafsir al- Misbah karya M. Quraish Shihab dan kitab Bulughul Maram karya Imam An-Nawawi.*

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini, baik yang berupa buku-buku, artikel-artikel atau data-data dari majalah, surat kabar dan internet yang berkaitan langsung dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini, yang penulis temukan adalah *Tafsir Ahkam 1 karya Muhammad Amin Suma, dan buku karya Jamaludin Mahran dan Abdul 'Azhim Hafna Mubasyir, yang berjudul Al-Quran Bertutur tentang Makanan & Obat-obatan, sebagai referensi yang penulis gunakan. Sumber-sumber ini dipilih karena akan dijadikan bahan pendukung penulis dan menguraikan pentahapan pengharaman khamr sebagai landasan dakwah Islamiyah telaah terhadap Al-Quran.*

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan pola dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Artinya penulis menggunakan data-data tentang cara mengadakan penelitian kepustakaan (*library reseacrh*) yakni dengan membaca dan mengkaji *pertama, Tafsir Ayat-Ayat Ahkam karya Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni, Kedua, al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir ad-Dimasyqi dalam tafsir Ibnu Katsir, Ketiga, Tafsir al- Misbah karya M. Quraish Shihab dan yang keempat, kitab Bulughul Maram karya Imam An-Nawawi yang berkenaan dengan pembahasan khamr, dan kitab-kitab serta buku-buku yang lain yang relevan dengan materi penelitian ini.*

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dalam suatu proses penelitian. Hal ini karena dengan analisis data tersebut dapat mengandung makna yang berguna dalam menjelaskan atau memecahkan masalah penelitian. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu. Kegiatan yang dilakukan Peneliti dalam analisis data adalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Content Analysis (Analisis Kontens)

Content analysis berangkat dari aksioma bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi itu merupakan dasar bagi semua ilmu sosial, secara teknis content analysis merupakan tiga upaya: Pertama, klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi. Kedua, menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi. Ketiga, menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi.⁷

Content analysis menampilkan tiga syarat, yaitu: obyektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi. Analisis harus berdasarkan aturan yang dirumuskan secara eksplisit. Untuk memenuhi syarat sistematis, untuk kategorisasi isi harus menggunakan kriteria tertentu, bahwa hasil analisis haruslah menyajikan generalisasi, artinya temuannya haruslah mempunyai sumbangan teoritik dan temuan yang hanya deskriptif rendah nilainya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa teknik analisis ini dapat diterapkan dengan menafsirkan ayat-ayat al-Quran, karena teknik ini didasarkan pada kenyataan,

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Alfabeta, (Bandung, 2009), 110

⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002) 68

bahwa data yang dihadapi adalah bersifat deskriptif berupa pernyataan verbal, bukan data kuantitatif.

Metode content analysis atau analisis isi digunakan untuk menganalisis isi dari suatu wacana dan mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti: buku teks, esay, koran dan dokumen lainnya. Kajian konten analisis dapat mengantarkan peneliti wacana untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.

2. Deskriptif - analisis

Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran data yang ada mengenai masalah tersebut dianalisa dengan cara analisa interpretatif, sedangkan metode analisis digunakan penulis untuk melakukan pemeriksaan secara konseptualis atas makna yang terkandung dalam setiap penafsiran mufassir.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab akibat atau proposisi.